

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek / Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) di Surabaya. Setelah melakukan penyebaran kuesioner, terdapat 173 auditor yang bersedia menjadi responden. Objek dalam penelitian ini merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu independensi auditor, profesionalisme auditor, pengalaman auditor, etika auditor dan kualitas audit. Penilaian untuk variabel independensi auditor, profesionalisme auditor, pengalaman auditor, etika auditor dan kualitas audit menggunakan skala *Likert 1-4*. Angka tersebut menunjukkan seberapa kuat tingak setuju atau tidak setuju responden terhadap suatu pernyataan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Deskripsi Proses Pengumpulan Data Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|-----------------------------------|---------------|
| Kuesioner yang disebar | 175 |
| Kuesioner yang kembali | 173 |
| Kuesioner yang tidak kembali | 2 |
| Kuesioner yang dapat diolah | 173 |
| Kuesioner yang tidak dapat diolah | 0 |

Sumber: Data diolah, 2019

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner/angket yang disebar dengan mendatangi secara langsung KAP yang ada di kota Surabaya. Berdasarkan hasil keseluruhan kuesioner yang kembali, terdapat 173 auditor eksternal yang bersedia menjadi responden.

1. Deskripsi Demografi Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantior Akuntan Publik di Surabaya. Berdasarkan

kuesioner yang kembali, diketahui data karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan formal, lama masa kerja sebagai auditor dan kedudukan di KAP. Secara keseluruhan, demografi responden ditampilkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data Demografi Responden

| Keterangan | Kriteria | Jumlah | Presentase |
|---------------------------------|-----------------|---------------|-------------------|
| Umur | ≤25 tahun | 87 | 50.29 % |
| | 26-30 tahun | 61 | 35.26 % |
| | 31-35 tahun | 17 | 9.83 % |
| | 36-40 tahun | 5 | 2.89 % |
| | >40 tahun | 2 | 1.15 % |
| | Tidak tersedia | 1 | 0.58 % |
| Total | | 173 | 100 % |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 65 | 37.57 % |
| | Perempuan | 108 | 62.43 % |
| Total | | 173 | 100 % |
| Pendidikan Formal | D3 | 37 | 21.39 % |
| | Menempuh S1 | 10 | 5.78 % |
| | S1 | 111 | 64.16 % |
| | Menempuh S2 | 6 | 3.47 % |
| | S2 | 9 | 5.20 % |
| Total | | 173 | 100 % |
| Lama Masa Kerja Sebagai Auditor | <1 tahun | 32 | 18.50 % |
| | 1-3 tahun | 67 | 38.73 % |
| | 3-10 tahun | 71 | 41.04 % |
| | >10 tahun | 3 | 1.73 % |
| Total | | 173 | 100 % |
| Kedudukan di KAP | Junior Auditor | 110 | 63.58 % |
| | Senior Auditor | 48 | 27.75 % |
| | Supervisor | 11 | 6.36 % |
| | Partner | 3 | 1.73 % |
| | Manager | 0 | 0 % |
| | Masa Percobaan | 1 | 0.58 % |
| Total | | 173 | 100 % |

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan data demografi responden pada tabel 4.2, diketahui bahwa responden yang terkumpul sebanyak 173 orang yang terdiri dari 65 responden laki-laki (37.57%), dan 108 responden perempuan (62.43%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan formal adalah 37 orang (21.39%) adalah lulusan D3, 10 orang (5.78%) sedang menempuh S1, 111

orang (64.16%) lulusan S1, 6 orang (3.47%) sedang menempuh S2, dan 9 orang (5.20%) lulusan S2.

Berdasarkan umur responden diketahui bahwa 87 orang (50.29%) berumur dibawah atau sama dengan 25 tahun, 61 orang (35.26%) berumur antara 26 sampai 30 tahun, 17 orang (9.83%) berumur antara 31 sampai 35 tahun, 5 orang (2.89%) berumur antara 36 sampai 40 tahun, 2 orang (1.15%) berumur di atas 40 tahun dan 1 orang (0.58%) yang tidak menuliskan umur. Karakteristik responden berdasarkan kedudukan di KAP adalah sebanyak 110 orang (63.58%) sebagai junior auditor, 48 orang (27.75%) sebagai senior auditor, 11 orang (6.36%) sebagai supervisor, 3 orang (1.73%) sebagai partner, 1 orang (0.58%) sedang dalam masa percobaan, dan tidak ada yang menjabat sebagai manager.

Berdasarkan lama masa kerja sebagai auditor diketahui bahwa 32 (18.50%) orang bekerja kurang dari 1 tahun, 67 orang (38.73%) bekerja antara 1 tahun hingga 3 tahun, 71 orang (41.04%) bekerja lebih dari 3 tahun hingga 10 tahun, dan 3 orang (1.73%) bekerja lebih dari 10 tahun.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor
(X1)

| Pernyataan | <i>Pearson Correlation</i> | r tabel | Keterangan |
|-------------------|-----------------------------------|----------------|-------------------|
| X1.1 | 0.549 | 0.1493 | Valid |
| X1.2 | 0.623 | 0.1493 | Valid |
| X1.3 | 0.612 | 0.1493 | Valid |
| X1.4 | 0.587 | 0.1493 | Valid |
| X1.5 | 0.521 | 0.1493 | Valid |
| X1.6 | 0.446 | 0.1493 | Valid |
| X1.7 | 0.510 | 0.1493 | Valid |
| X1.8 | 0.694 | 0.1493 | Valid |

| Pernyataan | <i>Pearson Correlation</i> | r tabel | Keterangan |
|-------------------|-----------------------------------|----------------|-------------------|
| X1.9 | 0.566 | 0.1493 | Valid |

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas variabel independensi auditor (X1), menunjukkan bahwa 9 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.1493. Dapat disimpulkan bahwa 9 pernyataan dalam independensi auditor (X1) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Auditor
(X2)

| Pernyataan | <i>Pearson Correlation</i> | r tabel | Keterangan |
|-------------------|-----------------------------------|----------------|-------------------|
| X2.1 | 0.566 | 0.1493 | Valid |
| X2.2 | 0.624 | 0.1493 | Valid |
| X2.3 | 0.726 | 0.1493 | Valid |
| X2.4 | 0.587 | 0.1493 | Valid |
| X2.5 | 0.641 | 0.1493 | Valid |

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas variabel profesionalisme auditor (X2), menunjukkan bahwa 5 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.1493. Dapat disimpulkan bahwa 9 pernyataan dalam profesionalisme auditor (X2) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor
(X3)

| Pernyataan | <i>Pearson Correlation</i> | r tabel | Keterangan |
|-------------------|-----------------------------------|----------------|-------------------|
| X3.1 | 0.582 | 0.1493 | Valid |
| X3.2 | 0.664 | 0.1493 | Valid |
| X3.3 | 0.666 | 0.1493 | Valid |
| X3.4 | 0.585 | 0.1493 | Valid |
| X3.5 | 0.680 | 0.1493 | Valid |
| X3.6 | 0.620 | 0.1493 | Valid |

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pengalaman auditor (X3), menunjukkan bahwa 6 pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.1493. Dapat disimpulkan bahwa 6 pernyataan dalam pengalaman auditor (X3) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Etika Auditor
(X4)

| Pernyataan | <i>Pearson Correlatin</i> | r tabel | Keterangan |
|-------------------|----------------------------------|----------------|-------------------|
| X4.1 | 0.632 | 0.1493 | Valid |
| X4.2 | 0.639 | 0.1493 | Valid |
| X4.3 | 0.619 | 0.1493 | Valid |
| X4.4 | 0.571 | 0.1493 | Valid |
| X4.5 | 0.604 | 0.1493 | Valid |
| X4.6 | 0.655 | 0.1493 | Valid |
| X4.7 | 0.528 | 0.1493 | Valid |

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas variabel etika auditor (X4), menunjukkan bahwa 7 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.1493. Dapat disimpulkan bahwa 7 pernyataan dalam etika auditor uditor (X4) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit
(Y)

| Pernyataan | <i>Pearson Correlation</i> | r tabel | Keterangan |
|-------------------|-----------------------------------|----------------|-------------------|
| Y.1 | 0.541 | 0.1493 | Valid |
| Y.2 | 0.503 | 0.1493 | Valid |
| Y.3 | 0.625 | 0.1493 | Valid |
| Y.4 | 0.537 | 0.1493 | Valid |
| Y.5 | 0.523 | 0.1493 | Valid |
| Y.6 | 0.532 | 0.1493 | Valid |
| Y.7 | 0.470 | 0.1493 | Valid |
| Y.8 | 0.543 | 0.1493 | Valid |
| Y.9 | 0.620 | 0.1493 | Valid |
| Y.10 | 0.486 | 0.1493 | Valid |

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kualitas audit (Y), menunjukkan bahwa 10 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0.1493. Dapat disimpulkan bahwa 10 pernyataan dalam kualitas audit (Y) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Alpha tandard | Keterangan |
|------------------------------|-------------------------|---------------|----------------|
| Independensi Auditor (X1) | 0.738 | > 0.70 | Reliabel |
| Profesionalisme Auditor (X2) | 0.606 | >0.70 | Tidak Reliabel |
| Pengalaman Auditor (X3) | 0.694 | >0.70 | Tidak Reliabel |
| Etika Auditor (X4) | 0.709 | > 0.70 | Reliabel |
| Kualitas Audit (Y) | 0.726 | > 0.70 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan bahwa untuk profesionalisme auditor (X2) dan pengalaman auditor (X3) tidak reliabel. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor, antara lain responden belum memahami dengan benar pernyataan masing-masing variabel, waktu belum tepat saat pengisian kuesioner dikarenakan kesibukan masing-masing auditor, dll.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

| Keterangan | Kolmogorov-Smirnov Z | Asymp. Sig. (2-tailed) | Taraf Signifikan | Keterangan |
|------------|----------------------|------------------------|------------------|------------|
| Model 1 | 0.918 | 0.368 | 0.05 | Normal |

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05. Hasilnya H_0 diterima, yang berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 1,067 | ,198 | | 5,402 | ,000 | | |
| Independensi Auditor | ,128 | ,072 | ,141 | 1,773 | ,078 | ,511 | 1,957 |
| Profesionalisme Auditor | ,235 | ,062 | ,282 | 3,807 | ,000 | ,586 | 1,708 |
| Pengalaman Auditor | ,109 | ,058 | ,142 | 1,876 | ,062 | ,561 | 1,781 |
| Etika Auditor | ,220 | ,066 | ,257 | 3,316 | ,001 | ,536 | 1,865 |

a. Dependent Variable: Kualias Audit

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas, menunjukkan bahwa independensi auditor memiliki nilai *tolerance* 0.511 dan VIF 1.957, profesionalisme auditor memiliki nilai *tolerance* 0.586 dan VIF 1.708, pengalaman auditor memiliki nilai *tolerance* 0.561 dan VIF 1.781, dan etika auditor memiliki nilai *tolerance* 0.536 dan VIF 1.865. Keempat variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dan data tersebut dapat dinyatakan bebas dari masalah multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

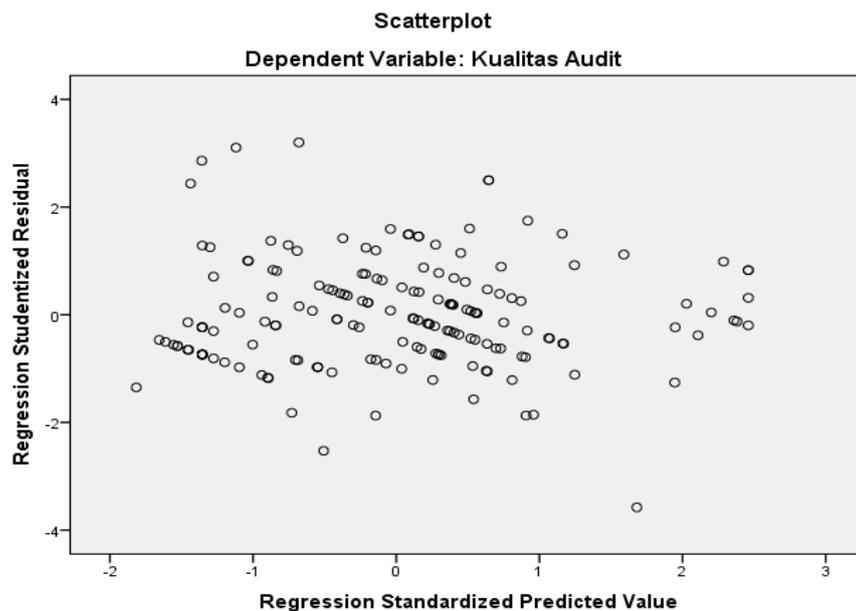
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

| | B | Std. Error | Beta | | |
|-------------------------|-------|------------|-------|--------|------|
| (Constant) | ,300 | ,125 | | 2,406 | ,017 |
| Independensi Auditor | -,056 | ,046 | -,131 | -1,239 | ,217 |
| Profesionalisme Auditor | ,078 | ,039 | ,197 | 1,992 | ,048 |
| Pengalaman Auditor | -,037 | ,037 | -,102 | -1,008 | ,315 |
| Etika Auditor | -,030 | ,042 | -,073 | -,704 | ,482 |

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa independensi auditor (X1) memiliki nilai Sig. 0.217, pengalaman auditor (X3) memiliki nilai Sig. 0.315, dan etika auditor (X4) memiliki nilai Sig. 0.482 yang artinya tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas. Tetapi ada satu variabel yang ditemukan masalah heteroskedastisitas, yaitu profesionalisme auditor (X2) yang memiliki nilai Sig. 0.048. Atas alasan tersebut, maka peneliti melakukan uji heteroskedastisitas ulang dengan menggunakan uji grafik Scatterplot.

Gambar 4.1
Hasil Uji heteroskedastisitas Menggunakan
Grafik Scatterplot



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kualitas audit berdasarkan masukan variabel independensi auditor, profesionalisme auditor, pengalaman auditor, dan etika auditor.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada atau tidaknya atau seberapa besar pengaruh dari lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan jenis regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1,067 | ,198 | | 5,402 | ,000 |
| Independensi Auditor | ,128 | ,072 | ,141 | 1,773 | ,078 |
| Profesionalisme Auditor | ,235 | ,062 | ,282 | 3,807 | ,000 |
| Pengalaman Auditor | ,109 | ,058 | ,142 | 1,876 | ,062 |
| Etika Auditor | ,220 | ,066 | ,257 | 3,316 | ,001 |

a. Dependent Variable: Kualias Audit

Persamaan regresi yang didapat dari hasil uji analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Audit} = 1.067 + 0.128 X_1 + 0.235 X_2 + 0.109 X_3 + 0.220 X_4 + e$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 1.067, hal ini menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen yang digunakan bernilai 0 atau tidak berubah, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 1.067 satuan yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- b. Nilai koefisien regresi independensi auditor sebesar 0.128, hal ini menunjukkan apabila independensi meningkat satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.128 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi profesionalisme auditor sebesar 0.235, hal ini menunjukkan apabila independensi meningkat satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.235 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien regresi pengalaman auditor sebesar 0.109, hal ini menunjukkan apabila independensi meningkat satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.109 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya konstan.
- e. Nilai koefisien regresi etika auditor sebesar 0.220, hal ini menunjukkan apabila independensi meningkat satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.220 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya konstan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik F

Kriteria yang digunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5,676 | 4 | 1,419 | 35,722 | ,000 ^b |
| | Residual | 6,673 | 168 | ,040 | | |
| | Total | 12,349 | 172 | | | |

a. Dependent Variable: Kualias Audit

b. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor

Berdasarkan hasil uji statistik F, menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2.43. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik t

Kriteria yang digunakan adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik t

| Variabel | t hitung | t tabel | Keterangan |
|-------------------------|-----------------|----------------|--|
| Independensi Auditor | 1.773 | 1.97419 | H _A ditolak dan H ₀ diterima |
| Profesionalisme Auditor | 3.807 | 1.97419 | H _A diterima dan H ₀ ditolak |
| Pengalaman Auditor | 1.876 | 1.97419 | H _A ditolak dan H ₀ diterima |
| Etika Auditor | 3.316 | 1.97419 | H _A diterima dan H ₀ ditolak |

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik t, menunjukkan bahwa independensi auditor memiliki nilai sebesar 1.773, profesionalisme auditor memiliki nilai sebesar 3.807, pengalaman auditor memiliki nilai 1.876 dan etika auditor memiliki nilai sebesar 3.316. Maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor dan etika auditor berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Sedangkan untuk variabel independensi auditor dan pengalaman auditor tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, profesionalisme, pengalaman dan etika auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Apabila seorang auditor mampu bersikap independen, profesional, mempunyai pengalaman dan mematuhi kode etik profesi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik.

2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut Agoes (2017:59) independensi artinya tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimiliki auditor, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014) menyebutkan bahwa keadaan seringkali mengganggu independensi auditor, karena ia dibayar klien atas jasanya, sebagai penjual jasa, auditor cenderung memenuhi klien.

3. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sunyoto (2014:44), profesional berarti bertanggung jawab untuk berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih daripada memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat. Seorang auditor sebagai profesional, mengakui tanggung jawab terhadap masyarakat, terhadap klien, dan terhadap rekan seprofesi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015) yang menyatakan bahwa *due professional care* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015) menyebutkan bahwa auditor memerlukan kecermatan yang memadai dalam pekerjaannya untuk menghasilkan kualitas audit yang baik dan menghindarkan dari terjadinya salah saji material dalam laporannya.

4. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Syafaruddin (2008:237), pengalaman kerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan pengalaman yang cukup panjang dan cukup banyak maka diharapkan mereka akan mempunyai kemampuan yang lebih besar daripada yang tanpa pengalaman. Dengan adanya pengalaman kerja maka telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Tidak berpengaruhnya pengalaman terhadap kualitas audit mungkin disebabkan karena sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah junior auditor dan masa kerjanya tidak lebih dari 3 tahun sehingga respon para responden

untuk menjawab pernyataan variabel pengalaman auditor cenderung menghasilkan jawaban tidak bernilai positif.

5. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Etika auditor merupakan prinsip-prinsip moral dan pelaksanaan aturan yang memberikan pedoman kepada auditor dalam berhubungan dengan klien, masyarakat, dan auditor lain sesama profesi (Sunyoto, 2015:41).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dalam menjalankan pekerjaannya, auditor dituntut untuk mematuhi kode etik yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dengan dipatuhinya etika profesi, diharapkan seorang auditor dapat memberikan pendapat sesuai dengan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.